

TATA KELOLA PEMELIHARAAN TERMINAL TRANSPORTASI UMUM DI TERMINAL SUNGAI KUNJANG KELURAHAN KARANG ASAM ULU KECAMATAN SUNGAI KUNJANG KOTA SAMARINDA

Toni Yogiantoro¹

Abstrak

Toni Yogiantoro, Tata Kelola Pemeliharaan Terminal Transportasi Umum di Terminal Sungai Kunjang Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda, di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Adam Idris, M.Si selaku Pembimbing I dan Drs. M.Z. Arifin, M.Si. selaku Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Tata kelola pemeliharaan terminal transportasi umum di Terminal Sungai kunjang, Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian tata kelola pemeliharaan terminal dan kendala-kendala yang dihadapi UPTD Terminal dalam kegiatan tata kelola pemeliharaan terminal. *Key informan* penelitian adalah Kepala UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samarinda, sedangkan yang menjadi *informan* adalah Staff UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samarinda. Alat analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif model interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tata kelola pemeliharaan terminal sungai kunjang sudah menjalankan kegiatan tersebut dengan cukup baik namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala yaitu kekurangan sumber daya manusia di bidang kebersihan, keterbatasan dana, kendala dari pihak masyarakat kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan di kawasan sekitar terminal dan usia gedung yang sudah tua dan kurang representatif sehingga dalam pelaksanaan kegiatan Tata Kelola Pemeliharaan Transportasi Umum di terminal Sungai Kunjang Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kurang maksimal.

Kata kunci : Tata Kelola, Pemeliharaan, pelayanan publik

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adalah penyediaan infrastruktur. Penyelenggaraan pelayanan umum dalam bentuk infrastruktur mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Dengan infrastruktur yang baik, pertumbuhan ekonomi wilayah akan lebih mudah tumbuh

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:

dan berkembang. Selain itu, kualitas infrastruktur yang baik akan dapat pula meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kualitas lingkungan.

Penyediaan infrastruktur adalah kegiatan yang meliputi pekerjaan konstruksi untuk membangun atau meningkatkan kemampuan infrastruktur atau kegiatan pengelolaan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur dalam rangka meningkatkan kemanfaatan infrastruktur.

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2006 tentang pengelolaan barang milik negara/daerah menyatakan bahwa ketersediaan infrastruktur yang memadai merupakan kebutuhan yang mendesak untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat, serta untuk meningkatkan daya saing Indonesia dalam perdagangan global.

Terminal merupakan unit fasilitas untuk pelayanan umum, dalam hal ini pergerakan manusia dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Sebagai fasilitas umum, terminal harus dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya angkutan massal, Dinas Perhubungan dalam hal ini UPTD Pengelolaan Terminal selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik, mulai dari penyediaan ruang tunggu yang nyaman, pengaturan tempat pemberangkatan bis sesuai dengan tujuan sampai dengan penertiban bis yang masuk ke terminal. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat dan menerapkan sistem manajemen terminal yang baik, sehingga nantinya dapat diharapkan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) tanpa mengesampingkan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis pada objek penelitian terlihat bahwa tata kelola pemeliharaan infrastruktur pemerintah di terminal Sungai Kunjang Kota Samarinda masih kurang, sebagaimana yang terlihat pada kondisi infrastruktur terminal tersebut, yaitu kurangnya koordinasi antara pegawai terminal Sungai Kunjang dengan pegawai UPT Pengelolaan Terminal dalam hal pengajuan perbaikan infrastruktur akibatnya masih banyaknya infrastruktur yang terlihat rusak dan kurangnya kebersihan pada gedung terminal tersebut mengingat terminal merupakan tempat dimana masyarakat menunggu perpindahan dari satu kota atau kendaraan ke kota atau kendaraan lain karena itu kenyamanan sangat diutamakan untuk para penumpang.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis memandang penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan, terutama bagi kajian perkembangan dalam penerapan administrasi negara di daerah Kalimantan Timur khususnya di kota Samarinda.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian diatas maka masalah yang dihadapi dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya tata kelola pemeliharaan terminal kendaraan umum di Terminal Sungai Kunjang Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda?
2. Apa kendala-kendala dalam upaya pemeliharaan terminal kendaraan umum di Terminal Sungai Kunjang Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya tata kelola pemeliharaan terminal kendaraan umum di terminal Sungai Kunjang Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam tata kelola pemeliharaan terminal kendaraan umum di terminal Sungai Kunjang Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda

1.4 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan akan bermanfaat dan berguna bagi pihak yang membutuhkan, dengan demikian dalam penelitian ini penulis bermaksud agar mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Segi teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu administrasi dan membandingkan antara teori yang di peroleh dengan kenyataan yang ada di lapangan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu khususnya dalam upaya tata kelola.
2. Segi praktis diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah khususnya Dinas Perhubungan dalam kegiatan manajemen pelayanan publik.

Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian ini.

KERANGKA DASAR TEORI

2.1 Teori dan Konsep

2.1.1. Manajemen

Menurut Simamora (dalam Pasolong, 2008 : 83) mengatakan bahwa manajemen adalah proses pendayagunaan bahan baku dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

2.1.2 Transportasi

Menurut Simbolon (2003 : 1-2) Transportasi merupakan proses pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu alat bantu kendaraan darat, laut maupun udara baik umum maupun pribadi dengan menggunakan mesin atau tidak menggunakan mesin.

Dan menurut Kamaluddin (2003 : 13) Transportasi dapat didefinisikan sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan/ atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

2.1.3 Pelayanan Publik

Menurut Santosa (2008 : 57) mengatakan pelayanan publik adalah pemberian jasa, baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah atau pun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat. Dengan demikian, yang memberikan pelayanan publik kepada masyarakat luas bukan hanya instansi pemerintah, melainkan juga pihak swasta.

Pelayanan publik menurut Sinambela dkk (2005 : 5), adalah “sebagai setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik”.

2.1.4 Pemeliharaan

Dan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah menyatakan bahwa Pemeliharaan adalah suatu rangkaian kegiatan untuk menjaga kondisi dan memperbaiki semua barang milik negara/daerah agar selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Definisi lain menurut Sofyan (dalam Rudiyanto 2013 : 7) pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan agar terdapat suatu keadaan operasi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan.

2.1.5 Infrastruktur

Sejauh ini pengertian infrastruktur sudah sangat luas, meskipun demikian suatu pengertian infrastruktur menurut Ja'far (2007 : 54) adalah infrastruktur yang berkaitan dengan jalan raya, saluran pembuangan dan sejenisnya pada sebuah kota atau wilayah tertentu.

Lebih lanjut Grigg (dalam Robert 2005 : 8) mendefinisikan infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

2.1.6 Terminal

Terdapat beberapa teori tentang terminal. Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalabn, terminal merupakan prasarana transportasi jalan untuk barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan satu wujud simpul jaringan transportasi.

Senada dengan Undang-Undang No 14 Tahun 1992, dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan Umum, terminal adalah sarana transportasi untuk keperluan memuat dan menurunkan orang atau barang

serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan satu simpul jaringan transportasi.

2.1 Definisi Konsepsional

Tata kelola pemeliharaan terminal Transportasi umum adalah suatu proses pemanfaatan sumber daya yang tersedia yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penyediaan staf, pengarahan, koordinasi, pelaporan dan penganggaran suatu kelompok orang-orang untuk melakukan serangkaian kegiatan guna menjaga kondisi dan memperbaiki prasarana keperluan jalan seperti keperluan menurunkan dan menaikan penumpang intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian dengan menggunakan metode analisis data Kualitatif. Penelitian Kualitatif ialah merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Maksud dari teori ini penelitian kualitatif penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena terjadi dengan menggunakan berbagai macam cara yang ada. Menurut Denzin dan Lincoln(dalam Moleong, 2008:5).

Penelitian Deskriptif adalah merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan begitu peneliti akan berusaha menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan yang ada pada saat penelitian dilakukan.Suharsimi (2005:234

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian didalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi variabel yang akan diteliti. Sehingga dengan pembatasan studi tersebut akan mempermudah penelitian dan menganalisis data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Penelitian ini akan difokuskan pada pemahaman atas gambaran menyeluruh tentang fungsi manajemen pemeliharaan pada terminal bus Sungai Kunjang Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. Maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. a. Perencanaan (*Planning*)
b. Pengorganisasian (*Organizing*)
c. penyediaan Staf (*Staffing*)
d. Pengarahan (*Directing*)
e. Koordinasi (*Coordinating*)
f. Pelaporan (*Reporting*)
g. penganggaran (*Budgeting*)
2. Kendala-kendala dalam kegiatan pemeliharaan terminal di terminal Sungai kunjang Kota Samarinda

3.1 Sumber Data

Dalam penelitian sumber data sangat diperlukan untuk melengkapi pendeskripsian penelitian, dimana keseluruhan data tersebut perlu penjelasan dari mana asal sumber data tersebut.

Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain :
 1. Dokumen – dokumen
 2. Buku – buku ilmiah dan hasil penulisan yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam penentuan informan pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013 : 301-302) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti dan *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian lama-lama membesar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumberdata.

Informan yang ditunjuk adalah orang yang benar – benar memahami tentang pelaksanaan Keputusan Menteri Perhubungan nomor 31 tahun 1995 tentang terminal transportasi jalan sehingga mampu memberikan data secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka key informan adalah Kepala UPT Terminal dan informan dalam penelitian ini adalah Para Staff UPT Terminal

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini, setelah menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan, maka penulis menggunakan beberapa cara :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu:

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana dalam pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan judul dan pembahasan skripsi ini.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu:
 - a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung
 - b. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan beberapa informan untuk melengkapi keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
 - c. Penelitian Dokumentasi, yaitu meneliti arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

- d. *Tringulasi* yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Untuk analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

- a. Pengumpulan data, yaitu pengumpulan data – data mentah yang muncul dalam suatu penelitian .
- b. Penyajian data, yaitu pengumpulan informasi atau data dalam bentuk tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Reduksi data, yaitu proses analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan.
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu proses mencari arti benda – benda, mencatat keteraturan, pola – pola, penjelasan, konfigurasi – konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab akibat dan proposisi penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Terminal Sungai Kunjang

Terminal bus adalah sebuah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

Terminal Sungai Kunjang adalah salah satu terminal perhubungan darat di kota samarinda, Kalimantan timur. Terminal ini berlokasi di jalan Untung Suropati Karang Asam Ulu. Terminal ini diresminkan oleh walikota Samarinda Waris Husain pada tanggal 24 Maret 1989.

Terminal ini menampung bus-bus besar yang melayani rute Samarinda-Balikpapan maupun bus-bus sedang yang melayani rute Samarinda ke beberapa kecamatan di kabupaten Kutai Kartanegara bagian ulu, seperti Kota Bangun, Muara Kaman, Senoni dan kabupaten Kutai Barat seperti Melak dan Tanjung Isuy. Terminal Sungai Kunjang termasuk dalam kategori terminal penumpang tipe B, yaitu terminal penumpang yang melayani kendaraan umum untuk melayani kendaraan umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota dan/atau angkutan pedesaan.

Terminal Sungai kunjang adalah salah satu terminal yang dikelola oleh UPTD Pengelolaan Terminal dibawah tanggung jawab Dinas Perhubungan Kota Samarinda. UPTD Pengelolaan Terminal bertanggung jawab atas 9 Terminal yang ada di kota Samarinda.

Tata Kelola Pemeliharaan Terminal Transportasi Umum di Terminal Sungai Kunjang

Tata kelola pemeliharaan merupakan suatu usaha atau proses pemanfaatan sumber daya yang tersedia yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penyediaan staf, pengarahan, koordinasi, pelaporan dan penganggaran suatu kelompok orang-orang untuk melakukan serangkaian kegiatan guna menjaga kondisi dan memperbaiki prasarana. Tata kelola pemeliharaan terminal transportasi umum di terminal Sungai Kunjang dalam penelitian ini di kaji dari fungsi-fungsi manajemen dengan sajian perolehan data sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan yang harus didasarkan pada fakta, data dan keterangan kongkret serta merupakan pekerjaan mental yang memerlukan pemikiran, imajinasi dan kesanggupan melihat kemasa yang akan datang. Dalam sebuah lembaga pemerintahan perencanaan sebagai langkah awal dari pencapaian tujuan yang akan memberikan arah dan kejelasan tujuan tersebut. Sehingga semua komponen ataupun elemen-elemen dalam organisasi mengetahui dengan baik tujuan yang hendak dicapai.

Perencanaan juga merupakan upaya untuk meraih atau mendapatkan sesuatu secara lebih terkoordinasi, dalam hal ini perencanaan adalah sebagai pengarah atau pemandu dalam usaha untuk untuk mencapai tujuan secara lebih terkoodinasi dan terarah. Dalam mengidentifikasi suatu tujuan organisasi sangatlah penting untuk sebuah lembaga yang menjalankan organisasi menetapkan suatu perencanaan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian ialah (1) penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi; (2) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan; (3) penugasan tanggung jawab tertentu; (4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Handoko juga menambahkan pengorganisasian merupakan penyusunan struktur

organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupi.

Melalui proses pengorganisasian tersebut menurut pegawai UPTD Pengelolaan terminal sendiri sangat bermanfaat bagi mereka terutama dalam melaksanakan tugas dan fungsinya karena adanya kejelasan tugas dan wewenang yang dimiliki masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam menjalankan tugas, seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Pengelolaan Terminal :

fungsi pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak UPTD Pengelolaan Terminal dapat dikatakan berjalan sesuai peraturan yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Walikota Samarinda No. 15 Tahun 2010 mengenai Tugas, fungsi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) serta terdapat upaya penyesuaian situasi dan kondisi tugas masing-masing, hal tersebut ditujukan untuk kelancaran tugas.

3. Penyediaan staf

Staffing atau penyediaan staf adalah upaya pengadaan personalia setelah adanya pembagian tugas perlu mencari personal yang proporsional dan professional. Situasi pengadaan staff ini memungkinkan kecenderungan diperolehnya tingkat efektivitas, efisiensi dan produktivitas yang optimal.

Tata kelola pemeliharaan terminal Sungai Kunjang oleh UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samarinda dalam pelaksanaan fungsi penyediaan staf atau tenaga teknis pemeliharaan diketahui bahwa dalam proses pelaksanaannya sudah cukup baik. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Marwansyah, ST selaku kepala UPTD Pengelolaan Terminal, beliau mengatakan bahwa :

proses penyediaan staf untuk kegiatan pemeliharaan Terminal, terdapat dua pilihan yaitu menggunakan tenaga honorer atau tenaga pihak ke-3 yaitu pihak swasta. Namun dalam pelaksanaannya UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan kota Samarinda lebih cenderung memilih petugas honorer untuk tenaga kebersihan karena dapat membantu memperdayakan masyarakat sekitar.

4. Pengarahan

Pengarahan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula.

Pelaksanaan fungsi manajemen pengarahan merupakan fungsi yang penting. Karena fungsi pengarahan merupakan fungsi yang penting maka hendaknya pengarahan ini dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh seorang pemimpin. Berikut merupakan hasil wawancara penulis dengan Kepala UPTD Pengelolaan Terminal mengenai pengarahan dalam tata kelola terminal :

pelaksanaan fungsi pengarahan yang dilakukan oleh kepala UPTD Pengelolaan Terminal Kota Samarinda dapat dikatakan baik, menekankan pendekatan formal maupun informal dengan menjalin komunikasi yang baik terhadap para pegawai UPTD Pengelolaan Terminal.

5. Koordinasi

Koordinasi merupakan proses mengintegrasikan (memadukan), menyinkronisasikan dan menyederhanakan pelaksanaan tugas yang terpisah-pisah secara terus menerus untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Koordinasi dalam organisasi dimaksudkan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pekerjaan atau saling mengandalkan sehingga pekerjaan tidak dilakukan.

Dalam pelaksanaan fungsi koordinasi pada kegiatan tata kelola pemeliharaan Terminal diketahui bahwa dalam proses pelaksanaannya cukup baik. Berdasarkan wawancara kepada pegawai UPTD Pengelolaan Terminal, beberapa responden mengatakan bahwa koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan di UPTD Pengelolaan Terminal telah berjalan maksimal.

kegiatan koordinasi sudah baik, dalam melakukan kegiatan koordinasi kepala UPTD Pengelolaan Terminal beserta komandan – komandan mengadakan rapat koordinasi. UPTD Pengelolaan Terminal melakukan rapat koordinasi untuk menyelaraskan tujuan dan arahan. Upaya koordinasi ini dilaksanakan agar tujuan yang hendak dicapai dapat efektif dan efisien. Untuk mendukung koordinasi dalam kantor UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan kota Samarinda Selanjutnya arahan dan perintah baik lisan maupun tertulis yang ditujukan kepada pegawai di lapangan.

6. Pelaporan

Pelaporan adalah kegiatan penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, yang pada dasarnya fakta yang disajikan tersebut berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada pelapor. Fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan berdasarkan keadaan objektif yang dialami sendiri oleh pelapor ketika pelapor melakukan kegiatan.

Mengenai tata kelola pemeliharaan terminal, UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samarinda dalam pelaksanaan fungsi pelaporan diketahui bahwa dalam prosesnya pelaksanaannya cukup baik. Berdasarkan wawancara kepada Kepala UPTD Pengelolaan Terminal, beliau menjelaskan mengenai bentuk sistem pelaporan pada kegiatan tata kelola pemeliharaan terminal Sungai Kunjang seperti berikut :

bentuk pelaporan hasil kerja kegiatan pemeliharaan terminal jika UPTD menggunakan tenaga pihak ke-3, yaitu pihak swasta pelaporan dilaksanakan setiap per tiga bulan kepada kepala UPTD Pengelolaan Terminal selaku penanggung jawab. Sedangkan jika UPTD menggunakan tenaga honorer bidang kebersihan, komandan terminal memberikan laporannya kepada kepala UPTD Pengelolaan Terminal setiap bulannya.

Secara umum, pelaporan dapat dianggap sebagai pelaksanaan komunikasi secara tertulis dan lisan. Sedangkan secara khusus, yaitu dalam konteks administrasi, pelaporan merupakan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi setiap satuan organisasi.

7. Penganggaran

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang disusun sistematis dan dinyatakan dalam moneter. Penganggaran diperlukan karena setiap kegiatan

memerlukan dana, sarana maupun prasarana. penganggaran adalah merupakan suatu aktivitas untuk membuat pernyataan tentang sumber daya keuangan (*financial resources*) yang disediakan untuk aktivitas dan waktu tertentu.

Peran anggaran pada suatu organisasi adalah sebagai alat untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan fungsi perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Anggaran merupakan alat untuk mengendalikan aktivitas suatu organisasi, oleh karena itu anggaran merupakan komponen penting dari setiap program. Berikut penulis tampilkan tabel rencana anggaran tata kelola pemeliharaan terminal dari data kantor UPTD Pengelolaan Terminal Dinas

8. Kendala-kendala

Kendala-kendala yang dialami oleh Kantor UPTD Pengelolaan Terminal yang sangat mendasar ataupun dan utama dalam pelaksanaan tata kelola pemeliharaan ialah masalah anggaran dana yang dialokasikan pemerintah daerah. Keterbatasan dana dalam hal ini merupakan kendala yang utama dalam pelaksanaan tata kelola pemeliharaan terminal karena anggaran dana dari pihak pemerintah disalurkan ke bidang lain. Keterbatasan anggaran tersebut secara spontan mempengaruhi berjalannya pengelolaan yang direncanakan. Mengingat dana sangat berpengaruh penting terhadap biaya operasional dan belanja.

Keterlibatan masyarakat disekitar kawasan terminal Sungai Kunjang juga sangat penting dalam proses tata kelola pemeliharaan terminal. Dalam proses kegiatan tata kelola pemeliharaan terminal harus ada dukungan dari masyarakat sekitar tidak bisa hanya pada satu pihak saja, khususnya pengguna transportasi umum di terminal Sungai Kunjang Kota Samarinda serta sopir kendaraan umum.

Kendala lain yang juga dihadapi oleh UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samarinda dalam pelaksanaan kegiatan tata kelola pemeliharaan terminal transportasi umum di terminal Sungai Kunjang adalah gedung terminal yang sudah tua dan kurang representative.

selain masalah-masalah klasik seperti pengalokasian anggaran, maka dapat diketahui pula bahwa usia gedung terminal yang sudah tua merupakan salah satu kendala yang sampai saat ini menjadi penghambat pelaksanaan tata kelola pemeliharaan terminal Sungai Kunjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1

esimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis kemukakan pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan mengenai tata kelola pemeliharaan terminal transportasi umum di Terminal Sungai Kunjang Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda sebagai berikut :

1. Dalam hal pelaksanaan Perencanaan Tata Kelola Pemeliharaan Terminal transportasi umum sudah baik, karena di dalam melakukan perencanaan kantor UPTD Pengelolaan Terminal telah melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan dan apa yang menjadi tujuan suatu perencanaan tersebut

- sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses untuk mencapai program-program kegiatan.
2. Pengorganisasian pada kantor UPTD Pengelolaan Terminal sudah cukup baik. Dalam pelaksanaan fungsi pengorganisasian kantor UPTD pengelolaan terminal memperhatikan peraturan yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Walikota Samarinda No. 15 Tahun 2010 Tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas dan Badan Pemerintahan Daerah Kota Samarinda, hal tersebut dijelaskan secara detail tentang tugas pokok, fungsi dan tujuan masing-masing jabatan.
 3. Penyediaan staf bidang kebersihan UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samarinda menggunakan jasa tenaga honorer dibidang kebersihan yaitu masyarakat sekitar kawasan terminal Sungai Kunjang. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kegiatan UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan dalam membantu pemberdayaan masyarakat.
 4. Pengarahan dalam kantor UPTD Pengelolaan Terminal Kota Samarinda sudah cukup baik, Kepala UPTD dalam melakukan pengarahan lebih mengedepankan komunikasi yang baik terhadap para pegawai UPTD Pengelolaan Terminal baik Pegawai fungsional maupun pegawai operasional. Komunikasi yang dilakukan oleh Kepala UPTD Pengelolaan Terminal secara formal yaitu rapat maupun informal secara lisan.
 5. Dalam pelaksanaan fungsi koordiansi di UPTD Pengelolaan Terminal sudah cukup baik, sebelum menjalankan program kerja seluruh staf UPTD Pengelolaan Terminal melakukan rapat koordinasi untuk menyelaraskan tujuan dan arahan. Upaya koordinasi ini dilaksanakan agar tujuan yang hendak dicapai dapat efektif dan efisien. untuk mendukung koordinasi dalam kantor UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan kota Samarinda Selanjutnya arahan dan perintah baik lisan maupun tertulis yang ditujukan kepada pegawai di lapangan.
 6. Pelaporan di kantor UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samarinda sudah cukup baik, pelaporan dilakukan secara berkala setiap tiga bulan jika UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samainda menggunakan tenaga pihak ke-3 yaitu pihak swasta sedangkan jika UPTD pengelolaan terminal menggunakan tenaga honorer maka komandan terminal yang menjadi atasan dari tenaga kebersihan honorer tersebut melaporkan hasil kerja selama setiap bulannya.
 7. Dalam proses penganggaran pemeliharaan disusun berdasarkan dengan menganggarkan item pemeliharaan terminal ke dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) di tahun berjalan. Penganggaran dilakukan dengan berdasarkan pengalaman dan perkiraan secara rasional.
 8. Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya secara keseluruhan Tata Kelola pemeliharaan terminal Sungai Kunjang sudah baik. Dalam fungsi perencanaan sudah baik, untuk pengorganisasian cukup baik penyediaan staf sudah baik, Pengarahan dalam pengelolaan Terminal sudah cukup baik, koordiansi di UPTD Pengelolaan Terminal sudah cukup baik,

fungsi pelaporan dalam pengelolaan terminal sudah cukup baik namun tidak ada laporan tertulis, dalam proses penganggaran pengelolaan sudah baik.

9. Kendala-kendala yang dihadapi dalam tata kelola pemeliharaan terminal antara lain keterbatasan dana yang digunakan untuk kegiatan pengelolaan, keterbatasan tenaga kebersihan, masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar dalam menjaga kebersihan dan usia gedung yang sudah tua.

5.2. Saran

Dari penjelasan mengenai tata kelola pemeliharaan terminal transportasi umum di Terminal Sungai Kunjang Kelurahan Karang Asam Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda oleh kantor UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samarinda, dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai kendala-kendala yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, berbagai kendala-kendala tersebut peneliti mencoba untuk menyumbangkan pemikiran-pemikiran yang mungkin dapat menjadi masukan bagi kantor UPTD Pengelolaan Terminal dalam melaksanakan program kegiatannya.

1. Dengan adanya keterbatasan dana/ anggaran untuk melaksanakan kegiatan tata kelola pemeliharaan terminal di Terminal Sungai Kunjang ada baiknya pemerintah dalam hal ini pemerintah kota Samarinda untuk dapat menyiapkan alokasi dana tambahan untuk kegiatan tata kelola terminal, sehingga dalam pelaksanaan kegiatannya dapat ditingkatkan, mengingat bahwa terminal memiliki peran penting dalam pelayan publik untuk masyarakat pengguna transportasi umum.
2. Tidak adanya laporan tertulis dalam tata kelola terminal, sebaiknya laporan tertulis tetap harus dibuat agar menjadi salah satu bukti bahwa pengelolaan terminal sudah dijalankan.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal tenaga kebersihan untuk terminal, yang mempengaruhi kelancaran dan keefektifan kegiatan tata kelola pemeliharaan terminal menjadi kendala yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan kegiatan. Upaya yang mungkin dapat dilakukan yaitu menambah jumlah tenaga kebersihan dan pemeliharaan untuk lingkungan disekitar terminal.
4. Berkaitan dengan kendala yang berasal dari pihak masyarakat yang masih banyak kurangnya kesadaran akan menjaga kebersihan di kawasan sekitar terminal. Kantor UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samarinda dapat melakukan upaya-upaya seperti melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan disekitar kawasan terminal dan memasang papan-papan peringatan dan himbauan agar tetap selalu menjaga kebersihan di sekitar kawasan terminal.
5. Kendala lain yang dihadapi oleh Kantor UPTD Pengelolaan Terminal Dinas Perhubungan Kota Samarinda yaitu usia gedung yang sudah tua dan kurang representatif, dalam hal ini Kantor UPTD Pengelolaan Terminal dapat melakukan upaya seperti pengajuan renovasi gedung baru untuk terminal.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Basrowi dan Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif (perspektif mikro)*. Surabaya. Insan Cendekia.
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen*. Jakarta. Erlangga
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen (Dasar, Pengertian dan masalah)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Herujito, Yayat M. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta. PT Grasindo.
- Kamaluddin, Rustian. 2003. *Ekonomi Transportasi (Karakteristik, Teori dan Kebijakan)*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Kodoatie, Robert J. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Manullang. 2012. *Dasar - Dasar Manajemen*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Miro, Fidel. 2005. *Perencanaan Transportasi (untuk Mahasiswa, Perencanaan dan Praktisi)*. Jakarta. Erlangga.
- Moenir, H.A.S., 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. ALFABETA.
- Salim, Abbas. 2006. *Manajemen Transportasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Santosa, Pandji. 2008. *Administrasi Publik (Teori dan Aplikasi Good Governance)*. Bandung. Refika Aditama.
- Simbolon, Maringan Masry. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- , 2003. *Ekonomi Transportasi*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Subarsono. 2008. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. ALFABETA.
- Shim Jae K. dan Joel D. Siegel. 2001. *Budgeting (Pedoman Lengkap Langkah – Langkah Penganggaran)*. Jakarta. Erlangga.
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. 2013. *Manajemen Perkantoran (efektif, Efisien dan Profesional)*. Bandung. ALFABETA.
- Rohendi, Tjetjep. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia (UI-Press)
- Terry, George R. and Leslie W. Rue. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen (Teori, Praktek dan Riset Pendidik)*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (konsep, Aplikasi dan implementasinya dalam pelaksanaan otonomi daerah)*. Bandung. Mandar Maju.
- Yoeti, Oka A. 2003. *Hotel engineering*. Jakarta. PT Perca.

Dokumen-Dokumen :

- Undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- Keputusan Menteri nomor 31 tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah

DaftarInternet :

- Rudiyanto. 2013. “Sistem Manajemen Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Rembang”. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Universitas Diponegoro* (Online). (<http://ejournal-s1.undip.ac.id>, diakses 28 November 2013).
- Jurnal Ilmu Pengetahuan Universitas Sumatra Utara*. (<http://repository.usu.ac.id>, diakses 28 November 2013).
- Jurnal Ilmu Pengetahuan Institut Pertanian Bogor*. (<http://repository.ipb.ac.id>, diakses 28 November 2013)